

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul “ Implementasi Model Pembelajaran Berbasis *Seling* (BCCT) di Raudhlatul Athfal (RA) Al Muna Kota Semarang” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Al Muna Islamic Preschool Semarang merupakan salah satu penyelenggara pendidikan anak usia dini yang menggunakan pendekatan *Seling* (BCCT). Yang memfokuskan kegiatan pada anak didik dan guru berperan sebagai motivator dan fasilitator. Proses pembelajaran berpusat di sentra- sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan empat jenis pijakan yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah main untuk mendukung perkembangan anak. Materi pembelajaran diterapkan dalam sentra-sentra main yaitu sentra readiness (persiapan), sentra balok, sentra messy fluid (bahan alam), sentra seni, sentra dramatic play (bermain peran), dan sentra religi.

Implementasi pendekatan *Seling* (BCCT) di Raudhlatul Athfal (RA) Al-Muna Kota Semarang menurut penulis telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditandai dengan :

- a. Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan yang di miliki.
- b. Usaha guru untuk menghargai, membantu menemukan dan mengembangkan bakat anak.
- c. Kreativitas guru dalam menerapkan materi dan metode yang disampaikan
- d. Tersedianya media yang mendukung kegiatan
- e. Adanya kebebasan dalam proses pembelajaran yang menjadikan siswa tidak merasa tertekan, terpaksa maupun di paksa.
- f. Adanya semangat, keberanian, rasa ingin tahu yang besar, percaya diri dalam diri anak ketika mengikuti kegiatan,

- a. Terlihatnya ide-ide baru yang muncul pada anak yang di tuangkan dalam hasil karyanya.
  - b. Adanya kerjasama antara guru dan orang tua dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
  - c. Adanya dukungan dari lingkungan sekitar yang sangat mendukung proses pembelajaran.
1. Faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pendekatan *Seling* (BCCT) di Raudhlatul Athfal (RA) Al Muna Kota Semarang berasal dari beberapa faktor. Faktor yang mendukung antara lain berasal dari guru, kepala sekolah, anak, orang tua, sarana dan prasarana serta lingkungan. Seorang anak yang mendapat dukungan, motivasi dan diberikan fasilitas akan mampu mengembangkan potensi yang di miliki. Karena anak akan merasa nyaman, bebas, dan dapat berkreasi sesuai dengan yang di inginkan. Peran guru dan orang tua sangat membantu untuk mengembangkan kreativitas yang di miliki oleh anak. Selain sebagai faktor pendukung, guru dan anak juga sebagai faktor penghambat dalam pendekatan *Seling* (BCCT) di Raudhlatul Athfal (RA) Al Muna Kota Semarang. Hal ini terjadi ketika guru kurang mampu memaksimalkan kemampuan yang di miliki ketika proses pembelajaran berlangsung. Faktor penghambat dari anak datang ketika ada anak tidak dapat mengikuti kegiatan dengan baik misalnya main sendiri, tidak mendengarkan yang disampaikan guru, tidak mengikuti aturan main dan lain- lain.

#### **A. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulan diatas, yang dapat digunakan untuk mengembangkan implementasi model pembelajaran berbasis *Seling* (BCCT) di Raudhlatul Athfal (RA) Al-Muna Kota Semarang adalah sebagai berikut:

## 1. Kepada Guru

- a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dan menyiapkan pelajaran sebaik mungkin, agar materi tersampaikan secara maksimal.
- b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dengan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan anak dalam mengikuti pelajaran.
- c. Perlunya peningkatan kesadaran guru dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang mendukung untuk menunjang keprofesionalannya.
- d. Disarankan agar dalam melaksanakan pembelajaran perlu menggunakan metode yang mudah dan menarik, agar anak dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan. Kebersihan belajar sebagian besar dipengaruhi oleh guru. Untuk itu guru harus berusaha semaksimal mungkin menjadikan belajar sebagai sesuatu yang menyenangkan bagi anak.

## 2. Pihak Sekolah

- a. Memfasilitasi proses belajar mengajar dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- b. Kepada semua pihak sekolah terutama guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kompetensi guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar yang pada akhirnya akan menghasilkan anak yang berprestasi, berakhlakul karimah, dan berbudi pekerti luhur, sehingga berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.
- c. Perlunya koordinasi antara *stakeholder* yakni pengelola TK, tenaga pendidik dan kependidikan dengan lingkungan masyarakat secara intensif dan berkesinambungan dalam rangka mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga akan meningkat pula prestasi dan kualitas sekolah.

### 3. Bagi Orang tua

Mendidik juga merupakan kewajiban orang tua, jadi ketika anak di rumah yang memberikan perhatian, motivasi, dan pendidikan merupakan kewajiban orang tua. Karena lingkungan keluarga merupakan pembentukan dasar kepribadian anak. Dengan demikian selain di sekolah anak juga tetap mendapatkan pendidikan dalam keluarganya, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

## B. Penutup

*Alhamdulillah wasyukurillah* sekiranya kata yang pantas diucapkan. Karena dengan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, dorongan dan harapanlah yang membuat penulis semangat untuk menyelesaikannya. Tak lupa kepada dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis untuk arah yang lebih baik. Penulis mengucapkan *jazakumullah ahsanal jaza'* semoga Allah SWT senantiasa membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena sebagai *insan* yang *dlaif*, tentunya masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, peneliti mohon kritik dan saran para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberi petunjuk kepada penulis untuk mengabdikan penulisan karya ini sebagai amal shalih yang bermanfaat di dunia maupun di akhirat. *Amiin, Amiin Ya Robbal 'Alamin.*